



KEPEMIMPINAN UNTUK G20 “WORK TOGETHER - RECOVER STRONGER”

Ketika seorang karyawan menerima upah, ia ke luar dari halaman pabrik tempat kerjanya membeli makanan. Keesokan harinya si penjual pergi ke pasar untuk belanja bahan-bahan yang akan dimasak dan dijual lagi. Si penjual sayur akan mengkontak mitranya di desa untuk mengirimnya tepat waktu. Dari situlah mulai terjadi hubungan keterkaitan antara semua sektor dan masing-masing pihak mendapatkan nafkah untuk menghidupi diri, keluarganya dan masyarakat sekitarnya. Dalam ceritera silat dikenal Golok Pembunuh Naga atau ikhtiar manusia.

Alam semesta juga mengatur dirinya (hasil kerja pedang langit) dengan keterbatasan masa simpan, sehingga hasil bumi harus dijual atau dibagikan sebelum membusuk. Hal ini terjadi pada gandum dan kapas di negara penghasilnya karena biaya penyimpanannya mahal sekali. Adalah tugas pemerintah untuk mengatasinya supaya manfaatnya dirasakan petani dan berharap akan terpilih lagi di periode berikut.

Pemerintah Amerika Serikat mempunyai program PL 480 untuk memberi kredit lunak negara kepada yang menggunakan tepung gandum dan kapas, sampai akhirnya Indonesia mempunyai pabrik tepung terigu dan mie instan, serta UMKM dalam berbagai jenis makanan ringan. Di Indonesia ada perusahaan mie instan yang bisa bersinergi dan mengatur kelebihan produksi biji gandum untuk didistribusikan ke seluruh dunia sehingga bisa mengatur *supply and balance* melalui mekanisme pasar.



Jusuf Sutanto

Peneliti Pusat Studi Pancasila The University of Pancasila

THE CENTER for Studies of Health in Motion - Mind and Music

jusuf_sw@yahoo.co.id
Website: Jusuf Sutanto Center

Ini berawal dari Montesquieu (1748) yang memberi inspirasi bahwa manusia melalui keringatnya sendiri (iptek) dapat menjadikan dunia sebagai miliknya. Semenjak itulah maka ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, sehingga kehidupan kita bisa dirasakan seperti sekarang ini dengan segala plus dan minusnya.

Tahun 1900 didirikan Yayasan Hadiah Nobel bagi yang menemukan ilmu pengetahuan. Terbit majalah bergengsi yang memuat urutan nama orang terkaya di dunia. Hak cipta penemuan ini dilindungi HAKI. Sistem keuangan dunia diatur IMF untuk menjadi pelumas. Transportasi melalui laut, udara dan darat dan hubungan telekomunikasi dibuat lancar, sehingga semuanya bisa dikontrol dari kantor pusat. Untuk menjaga keamanan anggota, didirikan asosiasi pertahanan regional. Melalui kantor berita, opini publik dunia diatur.

Namun belum sampai 300 tahun, dunia sudah amburadul dan peradaban terancam musnah kalau terjadi perang dunia karena semua pihak yang bertikai memiliki senjata nuklir.

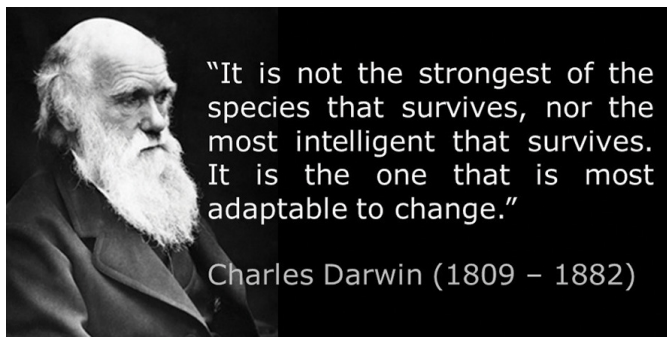
THE WEB OF LIFE (FRITJOF CAPRA)

“Di semua lingkup gerak alam, kita menemukan sistem kehidupan yang bertengger pada sistem kehidupan lain.

Jaringan-jaringan bergantung pada jaringan lain; Batas-batas sistem-sistem kehidupan bukan merupakan batas pemisah, melainkan hanya batas-batas identitas belaka.

Semua saling berbagi sumber daya melewati batas-batasnya.”

BUKAN YANG TERKUAT DAN PINTAR, TAPI YANG BISA BERADAPTASI PADA PERUBAHAN

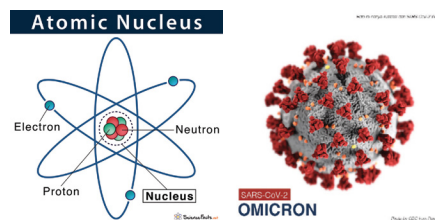


Sistem ini mengalami distorsi karena manusianya sendiri tidak siap dan masih dalam pandangan *selfish*, “saya dapat apa dan kalau bisa sebanyak-banyaknya (*takes all*) karena *rule of law* diganti menjadi *law of the ruler*”.

Bumi dicemari, deforestasi, dan suhu udara meningkat secara global. Satwa yang menyelenggarakan pembuahan, harus bermigrasi mencari suhu yang lebih sejuk, sehingga terjadi vakum tidak ada yang melakukan. Tanaman tumbuh subur tapi tidak berbuah.

Deforestasi membuat virus yang hidup dalam hewan terpaksa harus pindah ke manusia. Inilah yang menjadi penyebab pandemi yang nampaknya tidak selesai karena virusnya bermutasi dan muncul virus baru, ditambah digunakan sebagai senjata biologis. Ditambah bom nuklir akan membuat es di kutub utara dan selatan, serta Himalaya akan mencair dan menggerus tanah subur di pesisir dan muara sungai.

Alih-alih saling menghidupi, sebaliknya yang kuat berusaha menekan dan merasa dibenarkan oleh teori Darwin *Survival of the Fittest*. Teori Darwin selama ini hanya dimanfaatkan untuk kepentingan *super power* dan harus dikembalikan seutuhnya memberi peran pada *kindness* demi masa depan peradaban Sang Pencipta Seluruh Alam Semesta. Manusia tidak bisa memusuhi makhluk yang dianggap abiotik bernama virus ukuran 1/1.000.000.000 yang berhasil menjadi COVID-19 dan membuat susah manusia. Akibat ulah manusia, maka semua akan berbalik kepada dirinya. Virus yang dijadikan senjata biologis akhirnya juga menyerang ke negara asalnya sendiri.



Perang Dunia I (1914-1918) semua pihak yang berperang babak belur – sehingga dibentuk Liga Bangsa Bangsa (LBB) didirikan 1920 tapi gagal mencegah PD II (1939-1945) sehingga dibentuk PBB (1945) dan dipimpin oleh negara yang menang PD II. Namun sudah 7 bulan tidak bisa menghentikan perang Ukraina dan Rusia. PBB tidak bisa banyak berbuat karena pemimpin yang dipilih adalah hasil kompromi negara adikuasa melalui hak veto.

Kini melalui jalur G20 diharapkan bisa membawa angin baru dengan moto “*Work Together – Recover Stronger*” untuk mengatasi disintegrasi dan fragmentasi global ini, sehingga tiba-tiba oleh dunia Presiden Jokowi diharapkan bisa memperbaiki keadaan ini. Pacific Council memberi penghargaan pada Presiden Jokowi

dengan harapan menjadi penjaga perdamaian *peace keeper* demi kesejahteraan semua “*bejo sesarengan*”.

Perintah “menguasai yang terbang di udara, jalan di darat dan berenang di air”, jangan sampai kebablasan dan diartikan boleh seenaknya membunuh.

MEMANAH PIKIRAN MENGHASILKAN PEMIMPIN YANG MENGHIDUPI

- Sang Guru sedang duduk meditasi di bawah pohon yang rindang. Tiba-tiba jatuh seekor burung kena panah. Dia cabut panah itu, diberi serbuk obat lalu dilepas terbang kembali.
- Seorang pemuda datang dan menyesal mengapa dilepas karena dialah yang memanahnya dan merasa sebagai pemiliknya.
- Sang Guru bertanya, kerjaanmu apa? Berburu adalah mata pencahariannya, sehari membunuh 2 atau 3 hewan dan kalau beruntung mendapat yang lagi hamil karena janinnya bisa dijual dengan harga lebih mahal sebagai obat kuat.
- Guru mengakui bahwa dia juga pemburu dan yang dipanah adalah pikiran manusia. Kalau berhasil dia akan menjadi pemimpin yang bisa memberikan kehidupan bagi seluruh masyarakat. Kalau kamu tertarik, sila ikut saya nanti saya ajari bagaimana caranya.
- Pemuda itu tertarik dan dengan tekun memahami ajaran dan contoh sehingga suatu hari bisa menjadi seorang pemimpin yang berhasil.

YANG MEMBERI DAN MEMELIHARA KEHIDUPAN, ATAU YANG MEMBUNUH UNTUK MEMILIKI

- Seorang anak sedang jalan di kebun dan tiba-tiba mendengar burung menjerit di udara lalu jatuh tersungkur kena panah.
- Ia menghampiri dan berusaha menolongnya, lalu dibawa pulang ke rumah, dicabut panahnya, lukanya diobati, dibebat dengan kain. Dia diberi minum dan dielus supaya tenang kembali.
- Tiba-tiba sepupunya datang dengan busur di tangannya lalu minta burung itu diserahkan kepadanya karena dialah yang memanahnya. Terjadi perdebatan keras mengenai siapa pemiliknya.
- Akhirnya dibawa ke sidang orang bijak dan diputuskan hidup adalah milik yang memelihara, bukan membunuh untuk memiliki.

BERKORBAN DEMI KESELAMATAN SEMUA MAKHLUK HIDUP

- Seorang bijak sedang berjalan di pinggir hutan dan melihat elang menyambar induk ayan yang sedang Bersama anak-anaknya mengais makanan.
- Ia berteriak, “Lepaskan dia, kasihan anak-anaknya. Elang itu menjawab, “di sarang saya menunggu 3 anak saya yang harus diberi makan, supaya tidak mati.” Semuanya benar menurut versi masing-masing.
- Orang bijak itu tidak mempunyai pilihan lain, “Sila ambil daging saya!” Elang itu mengikuti dan mematak lalu dibawa ke sarang dan tak lama kemudian kembali dan minta lagi karena tidak cukup. Diberi lagi dan setelah itu kembali lagi, karena anak yang ketiga belum kenyang.
- Yang aneh adalah setiap kali daging orang bijak luka dan berkurang karena dipatuk, tiba-tiba tumbuh kembali lagi.
- “Seperti lautan, tidak pernah meluber meski hujan membanjiri terus menerus – Tak pernah kering meski disedot terus menerus.”

DI 4 SAMUDERA DAN 5 BENUA SEMUA ORANG BERSAUDARA

- Tat Twan Asi dan Tri Hita Karana
- Menjadi Tua – Sakit dan Mati, hal alamiah mengapa harus menderita dan bagaimana diubah menjadi bahagia?
- Perlu sepanjang hidup belajar menjadi manusia
- Mencintai bahkan musuhnya seperti mencintai diri sendiri
- Menjadi Rahmat bagi seluruh Alam Semesta – Sebaik-baiknya orang adalah yang berguna bagi orang lain
- Memayu Hayuning Bawana
- Silih Asih – Asah – Asuh – Wangi

Jasad renik dihabiskan melalui desinfektan dan antibiotika, dan kini sudah sampai puncaknya, sehingga membalas dengan pandemi yang merusak semua kehidupan. Kalau bom nuklir diledakkan, meski semua rumah ibadah tidak ikut rusak, tapi tidak ada pasokan listrik, gas dan air. Lantas siapa yang mau menggunakan?

Yang punya sumber energi memutuskan pasokan ke negara dengan iklim subtropik, sehingga kedinginan saat musim dingin dan kepanasan saat musim panas. Yang mempunyai pangan berlimpah, tidak mau membagi pada yang kekurangan. Anehnya manusia masih tetap mau mengaku sebagai *homo sapiens* (makhluk bijaksana). Berlarutnya perang Ukraina – Rusia mengindikasikan bahwa kekuatan moral seperti agama tidak berdaya menghadapi yang punya kuasa dan uang.

Kitab tentang perubahan I Ching 5.000 tahun lalu sudah mengajar bahwa langit – bumi – matahari dan rembulan, tiga tanpa ego sudah melakukan ini tanpa pamrih, sehingga disebut tiga tanpa ego supaya kehidupan berjalan terus dan tidak berhenti.

Konfusius menghukum muridnya ketika mengajak bertaruh dengan orang bodoh tapi keminter dan mengatakan bahwa 8 x 3 adalah 23 bukan 24. Tujuannya agar tidak terjadi keributan. Jadi ilmu pengetahuan harus digunakkan untuk menyelamatkan kehidupan.

**“GUNUNGNYA TETAP GUNUNG YANG SAMA; JALANNYA PUN TAK PERNAH BERUBAH SEPANJANG MASA YANG BERUBAH ADALAH PIKIRANMU”
(KUMAGAI)**

KESIMPULAN

- Perang kini sudah mempunyai dimensi bisnis, sehingga akan dipertahankan selama mungkin.
- Peradaban yang damai, adil, sejahtera mengharapkan peranan lembaga agama sebagai kekuatan moral untuk memutus lingkaran kekerasan.
- Indonesia bisa berperan melalui persatuan 6 Agama yang diakui.
- Perlu transformasi kesadaran “Di 4 Samudera dan 5 Benua, Semua Orang Bersaudara”
- “Kalau dunia menderita, saya ikut menderita - Kalau manusia sakit, saya ikut merasa sakit” (Vimalakirti)
- Nasionalisme dalam tamansari internationalisme (Bung Karno ‘*To Build the World a New*’)
- Setelah merasakan betapa susahnyanya mendidik manusia berbudi pekerti, mulai muncul kearifan bahwa orang tidak perlu pindah agama untuk menghargai *wisdom* dari agama lain. **MS**

DOSA EKOLOGIS YANG KITA BUAT SENDIRI, LEBIH BERAT DARI DOSA ASAL YANG DIBUAT LELUHUR KITA YANG MAKAN BUAH TERLARANG.